

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 28 Juni 2013 Halaman: 11

World Bank Tertarik Kalicode

YOGYA, TRIBUN - World Bank ikut melirik penataan dan pengembangan kawasan Sungai Code dan Winongo. Hal itu diwujudkan dengan kerjasama antara Pemkot Yogyakarta dengan World Bank serta konsultan tata kota internasional, AECOM, di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (27/6).

Perwakilan World Bank, Santo Dewatmoko, mengatakan, pihaknya bekerjasama dengan AECOM akan memberikan bantuan konsultasi teknis terkait penataan kawasan Sungai Code dan Winongo mengingat keduanya merupakan dua sungai besar yang melintasi pusat kota.

"Kami akan berikan dukungan dalam enam bulan ke depan. Semoga bisa dimanfaatkan untuk realisasi pengembangan Code dan Winongo berikutnya," ucap Santo di hadapan Wali Kota Yogyakarta dana Jajaran pejabat Pemkot Yogyakarta lainnya.

Dalam pemaparannya, perwakilan AECOM, Brian Jannet, berkomitmen membantu proses perencanaan penataan kawasan sungai yang selama ini sudah dirintis oleh organisasi warga di wilayah, yakni oleh para Pemerti Code dan Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA).

Nantinya, AECOM akan memberikan kajian lingkungan, infrastruktur, dan pengembangan ekonomi di kawasan bantaran. Termasuk, menentukan perencanaan kebutuhan, sumber pendanaan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, inisiatif penataan kawasan sungai yang selama ini sudah diinisiasi warga bisa dikembangkan dengan lebih matang. Seperti diketahui, warga Code dan Winongo mulai menyulap beberapa lokasi bantaran sungai yang kumuh menjadi ruang-ruang publik baru yang bisa diakses warga dan wisatawan.

"Harapannya, kawasan sungal menjadi layak huni dan memiliki aspek wisata untuk mendukung perekonomian," ucap Wali Kota, Haryadi Suyuti.

Sayangnya, keterlibatan World Bank dan AECOM ini belum bisa diterapkan di Sungai Gajah Wong dan Sungai Manunggal. Tahap awal, World Bank hanya melirik penataan Code dan Winongo karena pemberdayaan warganya sudah lebih awal.

Komunitas-komunitas pemerhati sungal sudah terbentuk sejak lama dan terus aktif melakukan pembenahan secara bertahap. Sehingga, kebijakan pemerintah bisa disasar sesuai kebutuhan di wilayah. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Mei 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005